

PERAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN DAERAH PADA BIDANG SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI DI KABUPATEN DAIRI

Rizal Banurea

*Pascasarjana Pengembangan Wilayah dan Perdesaan
Universitas Sumatera Utara*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran pemuda sebagai *agent of change, agent of development, agent of modernization* dalam pengembangan daerah di bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi. Pengaruh tersebut diukur menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Jumlah sampel 96 pemuda yang ada di Kabupaten Dairi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara peran pemuda dalam pengembangan daerah pada bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi, yaitu ditunjukkan dengan persamaan garis regresi sederhana $Y' = 42.675 + 1.101X_1 + 0,604X_2 + 0,423X_3$. Hasil uji regresi dan hipotesis juga mengindikasikan bahwa peran pemuda sebagai *Agent of Change, Agent of Development* dan *Agent of Modernization* sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan daerah dalam bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi yang berkontribusi sebesar 34,5% terhadap pengembangan daerah dalam bidang sosial budaya dan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil Penelitian ini bagi pemuda dan pemerintah daerah dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan peran masing-masing dalam membangun daerah bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi.

Kata Kunci : Peran Pemuda, Kabupaten Dairi, Agent of Change, Agent of Development, Agent of Modernization, Sosial Budaya dan Ekonomi

Abstrack: This study aimed to examine the influence of youth role as agent of change, agent of development, agent of modernization in regional development in social and culture field in Dairi Regency. The effects were measured using simple regression analysis techniques. Sample of 96 youths in Dairi district. The results showed that there was a positive correlation between the role of youth in regional development in socio-cultural and economic field in Dairi Regency, which is shown by simple regression line equation $Y' = 42.675 + 1.101X_1 + 0,604X_2 + 0,423X_3$. Regression and hypothesis test results also indicate that the role of youth as Agent of Change, Agent of Development and Agent of Modernization is very big influence on regional development in the field of socio-cultural and economic in Regency which contribute 34,5% to the development area in socio-cultural and economic fields, while the rest of 65.5% is explained by other variables outside the model. The results of this study for youth and local government can be used as reference materials to further enhance their respective roles in building the region in the socio-cultural and economic fields in Dairi Regency.

Keywords: Youths' Role, Dairi Regency, Agent of Change, Agent of Development, Agent of Modernization, Socio-Culture and Economics.

A. PENDAHULUAN

Pemuda adalah seseorang yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang kuat yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju, dan memiliki semangat yang tinggi. Pemuda menggunakan dimensi sosio-demografis menyangkut aspek kuantitas dan kualitas dari generasi muda sehingga menjadi potensi sumber daya manusia bagi pengembangan bangsa.

Pemuda menggunakan dimensi sosio-psikologis, pertumbuhan biologis (usia) selalu diikuti dengan pertumbuhan sosial psikologis. Ketika pemuda berusia 15-24 tahun akan mengalami berbagai benturan dalam pencarian jati dirinya. Perbedaan pandangan yang dianut orangtua dan lingkungan, seringkali memicu adanya gejolak antara golongan pemuda dan orangtua. Peran pemerintah diantaranya

adalah menanamkan berbagai nilai positif dalam diri pemuda dan menjadikan kelompok ini sebagai kekuatan atau modal pengembangan yang tangguh dimasa sekarang dan masa akan datang. Sebagai kelompok usia yang energik dan produktif, keberhasilan menanamkan etos kerja yang tinggi dan moral yang baik akan menjadikan pemuda sebagai tenaga kerja berkualitas, produktif, dan handal. Dibalik etos kerja yang tinggi ada semangat dalam diri seseorang. Semangat atau motivasi berprestasi tersebut merupakan prasyarat universal pertumbuhan ekonomi. Motivasi untuk berprestasi adalah perjuangan untuk mencapai sukses dengan cara berupaya sendiri dalam situasi yang membutuhkan penilaian pelaksanaan pekerjaan seseorang kaitannya dengan standar keunggulan. Menurut McClelland, masyarakat dengan motivasi untuk berprestasi tinggi akan menghasilkan usahawan yang lebih giat dan akan menghasilkan perkembangan ekonomi lebih cepat (Sztompka, 1993).

Pemuda adalah salah satu komponen penting bangsa ini. Perencanaan pembangunan suatu bangsa sangatlah tergantung terhadap kader-kader pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu. Apalagi dalam era abad 21 era penuh dengan kompetisi, diperlukan pemuda terlatih dan bersemangat untuk meneruskan cita-cita pembangunan (Ahmad :2011).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses saat pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan selanjutnya membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan

ekonomi) dalam wilayah tersebut. (Lincoln Arsyad, 1999).

Masalah pokok pembangunan daerah berada pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan berdasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumberdaya fisik secara lokal (daerah). Sehingga kita perlu melakukan pengambilan inisiatif-inisiatif berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi.

Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara tepatnya 150 km selatan Kota Medan. Jumlah penduduk Kabupaten Dairi 271983 jiwa dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 99,55 persen. Ditinjau dari sudut kelompok umur, penduduk Kabupaten Dairi tergolong dalam penduduk muda karena penduduk usia 0-14 tahun masih sebanyak 39,96 persen, dimana 41,24 persen penduduk laki-laki dan 38,69 persen untuk penduduk perempuan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kabupaten Dairi

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1.	0 - 4	18243	17378	35621
2.	5 - 9	18473	17639	36112
3.	10 - 14	18974	17964	36938
4.	15 - 19	15024	14412	29436
5.	20 - 24	10136	8358	18494
6.	25 - 29	8498	8071	16569
7.	30 - 34	8343	8676	17019
8.	35 - 39	7899	8495	16394
9.	40 - 44	7418	8640	16058
10.	45 - 49	6395	7174	13569
11.	50 - 54	5007	5792	10799
12.	55 - 59	3207	3859	7066
13.	60 - 64	2984	3796	6780
14.	65 - 69	1702	2520	4222
15.	70 - 74	1391	2096	3487
16.	75+	1335	2084	3419
Jumlah		135029	136954	271983

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi Tahun 2015

Persentase penduduk usia muda merupakan beban sangat berarti bagi penduduk usia produktif (15-64 tahun), yang berjumlah 150.387 jiwa (55,95 %). Angka tersebut mengakibatkan angka beban tanggungan (*Dependency ratio*) mencapai 78,72 persen berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 79 orang penduduk non produktif. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya angka ini mengalami penurunan, dimana pada tahun tersebut mencapai 78,74 persen. Penurunan angka beban tanggungan tersebut menunjukkan keberhasilan Pemerintah menekan angka kelahiran. Keberhasilan pembangunan Kabupaten Dairi sangat tergantung kepada partisipasi aktif berbagai komponen masyarakat serta sikap mental, tekad, semangat dan disiplin aparatur pemerintah yang bersih dan berwibawa serta didukung pembiayaan pembangunan yang memadai. Selaku pemuda memiliki potensi cukup besar harus disadari bahwa potensi ini akan dapat menjadi sebuah kekuatan penuh dalam membangun daerah, tapi sebaliknya pemuda bisa juga menjadi sebuah bumerang jika kekuatan kepemudaan itu sendiri tidak dikelola secara lebih baik. Untuk itu, perlu dilakukan penggabungan kekuatan kepemudaan dan Pemerintah Kabupaten Dairi dalam rangka meningkatkan pembangunan Kabupaten Dairi dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Bagaimanakah peran pemuda terhadap pengembangan daerah di Kabupaten Dairi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yakni bulan Mei sampai dengan Juni 2015. Lokasi penelitian ditentukan secara *Purposive* sampling.

Bentuk penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yaitu mencari fakta dengan intrepetasi yang tepat. Metode pengumpulan data menggunakan data primer meliputi data kuisisioner dan wawancara sedangkan data sekunder terdiri dari dokumentasi, tabulasi stakeholders terkait.

Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan, pengisian kuisisioner dan wawancara. Wawancara dilakukan melalui interaksi dan komunikasi langsung secara mendalam kepada responden di Kabupaten Dairi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi atau dinas yang terkait Seperti Dinas Bappeda, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Bappeda dan Badan Pusat Statistik Dairi. Serta studi kepustakaan bersumber dari literatur dan dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dan observasi menemukan bagaimana karakteristik kabupaten Dairi, kondisi social masyarakat, kebudayaan kabupaten Dairi, struktur kemasyarakatan, sturktur pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk berkaitan dengan jumlah masyarakat muda Dairi. Dimana Penduduk asli Dairi adalah Suku Pakpak, keanekaragaman penduduk Kabupaten Dairi terdiri dari berbagai suku etnis. Jumlah penduduk Kabupaten Dairi 271.983 jiwa dengan rasio jenis

kelamin (*sex ratio*) sebesar 99,55 persen. Ditinjau dari sudut kelompok umur, penduduk Kabupaten Dairi tergolong dalam penduduk muda karena penduduk usia 0-14 tahun masih sebanyak 39,96 persen, dimana 41,24 persen untuk penduduk laki-laki dan 38,69 persen untuk penduduk perempuan. Hasil uji instrumen penelitian menunjukkan bahwa 24 item butir kuesioner untuk peran pemuda dan pengembangan daerah dinyatakan valid dan reliable. Sedangkan untuk hasil kuesioner yang telah diisi oleh 96 responden menunjukkan bahwa peran pemuda dalam pengembangan daerah bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi dalam kategori tinggi sebanyak 64.6%. Kategori sedang sebanyak 33.3%, selebihnya menjawab “Ragu-ragu” dengan persentase 34-67, sedangkan kategori rendah sebanyak 2.1%. Untuk mengetahui peran pemuda sebagai *Agent of Change*, *Agent of Modernization*, dan *Agent of Development* dalam pengembangan daerah dalam bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 berikut ini:

Tabel 2. Penjabaran Peran Pemuda dalam Pengembangan Daerah di Kabupaten Dairi

No	Peran Pemuda Agent Of Change	Skala	
		Range	Persentase (%)
1	Tinggi	4-5	68-100
2	Sedang	2-3	34-67
3	Rendah	0-1	0-33
	Jumlah	5	100
	Agent Of Development		
1	Tinggi	4-5	68-100
2	Sedang	2-3	34-67
3	Rendah	0-1	0-33
	Jumlah	5	100
	Agent Of Modernization		
1	Tinggi	4-5	68-100
2	Sedang	2-3	34-67
3	Rendah	0-1	0-33
	Jumlah	5	100

Sumber : Data Primer Diolah (2015)

Tabel 3. Penjabaran Peran Pemuda dalam Pengembangan Daerah di Kabupaten Dairi

No	Peran Pemuda Agent Of Change	Tanggapan Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	62,5	62,5
2	Sedang	34,4	34,4
3	Rendah	3,1	3,1
	Jumlah	100	100
	Agent Of Development		
1	Tinggi	52,1	52,1
2	Sedang	41,7	41,7
3	Rendah	6,2	6,2
	Jumlah	100	100
	Agent Of Modernization		
1	Tinggi	53,1	53,1
2	Sedang	46,9	46,9
3	Rendah	-	-
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer Diolah (2015)

Hasil penelitian melalui kuisisioner yang diberikan kepada 96 orang pemuda sebagai koresponden yang berdomisili di kecamatan sidikalang, maka didapat: (1) Peran pemuda dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabhupaten Dairi cukup tinggi yaitu sebanyak 64.6%, sedangkan 2.1% peran pemuda masih rendah. Peran pemuda sebagai *Agent of Change* dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi berada di urutan teratas karena memiliki kategori tinggi yang lebih baik dibanding peran pemuda sebagai *Agent of Development* dan *Agent of Modernization* dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi yaitu sebesar 62,5%, sedangkan urutan terbawah peran pemuda sebagai *Agent Of Development* dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi yaitu sebesar 52,1%, (2) Karakteristik pemuda terhadap kaitannya dengan peranan pemuda dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi berdasarkan hasil *Chi-*

Square Tests menunjukkan jenis kelamin, dan pendidikan memiliki hubungan signifikan dengan peran pemuda, sedangkan usia dengan peran pemuda tidak memiliki hubungan yang signifikan. Jenis kelamin menunjukkan adanya hubungan dengan peran pemuda. Pemuda yang berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih pro aktif dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi. Pendidikan menunjukkan adanya hubungan dengan peran pemuda. Pemuda yang memiliki tingkat pendidikan Strata-1 (S-1) cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi dibanding pendidikan SMA.

Pengaruh peran pemuda dalam pengembangan daerah di Kabupaten Dairi dalam bidang sosial budaya dan ekonomi dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Koefisien Determiniasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.324	9.41948

a. Predictors: (Constant), Agent Of Modernization, Agent Of Change, Agent Of Development

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa untuk R Square disana terdapat angka 0.345 artinya Motivasi memberikan kontribusi sebesar 0.345 ($0.345 \times 100 = 34,5$) atau berkontribusi sebesar 34,5% terhadap pengembangan daerah di Kabupaten Dairi dalam bidang sosial budaya dan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika semakin besar peran pemuda sebagai *Agent of Change*, *Agent of Development* dan *Agent of Modernization*, maka

pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi semakin bagus. sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan persamaan $Y' = 42.675 + 1.101X_1 + 0,604X_2 + 0,423X_3$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, konstanta sebesar 42.675 memiliki arti jika peran pemuda (X) nilainya adalah 0 maka pengembangan daerah nilainya positif yaitu sebesar 42.675. Koefisien regresi variabel harga X_1 sebesar 1.101 dapat diartikan bahwa jika peran pemuda sebagai *Agent Of Change* bernilai 1 maka pengembangan daerah meningkat sebesar 1.101. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peran pemuda sebagai *Agent Of Change* dengan pengembangan daerah, semakin besar peran pemuda maka semakin baik pengembangan daerah tersebut. Untuk hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} dengan $(n=96)$ $dk = n-2$, yaitu X_1 dengan nilai $3.035 \geq 1,985$, X_2 dengan nilai $2.780 \geq 1,985$, dan X_3 dengan nilai $2.699 \geq 1,985$ dan nilai signifikan untuk X_1 yaitu $0,003 \leq 0,05$, X_2 dengan nilai $0,007 \leq 0,05$, dan X_3 dengan nilai $0,008 \leq 0,05$ atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dan untuk hasil uji hipotesis secara serempak (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $16,149 \geq 3,09$, hasil tersebut menunjukkan hipotesis dapat diterima. Sedangkan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka, dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara Peran Pemuda sebagai *Agent Of Change*, *Agent Of Development* dan *Agent Of Modernization* dengan Pengembangan Daerah pada Bidang Sosial dan Budaya di Kabupaten Dairi

2. Pembahasan Penelitian

Karakteristik pemuda terhadap kaitannya dengan peranan pemuda

dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi. Jenis kelamin, dan pendidikan memiliki hubungan signifikan dengan peran pemuda, sedangkan usia dengan peran pemuda tidak memiliki hubungan signifikan. Tidak ada hubungannya usia dengan peran pemuda disebabkan pada penelitian ini pemuda didefinisikan sebagai komunitas penduduk yang mempunyai usia 17 sampai 30 tahun usia tersebut berada pada kategori usia produktif. Dominasi jumlah tersebut bergerak lurus dengan cepat atau lambatnya laju pembangunan, artinya apabila pemuda mengoptimalkan peran dalam pembangunan, maka laju pembangunan akan cepat, begitu juga sebaliknya.

Jenis kelamin menunjukkan adanya hubungan dengan peran pemuda. Pemuda yang berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih pro aktif dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi disebabkan komunitas laki-laki lebih memiliki kemauan bertindak lebih cepat dalam melaksanakan pembangunan. Pendidikan menunjukkan adanya hubungan dengan peran pemuda. Pemuda yang memiliki tingkat pendidikan Strata-1 (S-1) cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi dibanding pendidikan SMA. R Square di atas terdapat angka 0.345 artinya Motivasi memberikan kontribusi sebesar 0.345 ($0.345 \times 100 = 34,5$) atau berkontribusi sebesar 34,5% terhadap pengembangan daerah di Kabupaten Dairi dalam bidang sosial budaya dan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika semakin besar peran pemuda sebagai *Agent of Change*, *Agent of Development*

dan *Agent of Modernization*, maka pengembangan daerah dibidang sosial budaya dan ekonomi semakin bagus. Hal ini sesuai kajian teori dan kerangka berfikir penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Ishardino Satries dengan jurnal yang berjudul: "Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan peran pemuda dalam pembangunan masyarakat dimana dikatakan keberadaan pemuda yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan merupakan salah satu solusi dari upaya pemberdayaan masyarakat sekitarnya.

D. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran pemuda sebagai *Agent of change*, *Agent of Development*, dan *Agent of modernization* dalam pengembangan daerah bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi. Dari hasil uji regresi dan hipotesis menunjukkan bahwa peran pemuda sebagai *Agent of Change*, *Agent of Development* dan *Agent of Modernization* besar pengaruhnya terhadap pengembangan daerah bidang sosial budaya dan ekonomi di Kabupaten Dairi yang berkontribusi sebesar 34,5% terhadap pengembangan daerah di Kabupaten Dairi dalam bidang sosial budaya dan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi perlu peneliti sampaikan, antara lain:

1. Pemuda Dairi harus bisa menjadi sebagai *Agent of Change*, *Agent of Development* dan *Agent of Modernization*, sebaiknya memiliki kepedulian berupa tindakan nyata

- membangun Kabupaten Dairi agar menjadi daerah maju dan mandiri.
2. Pemuda Dairi harus bisa menjadi sebagai *Agent of Change* atau agen perubahan harus mempunyai niat dan keberanian yang kuat dalam membawa masyarakat di Kabupaten Dairi bergerak menuju perubahan yang lebih baik.
 3. Pemuda Dairi harus bisa menjadi *Agent of Development* atau agen pembangunan yang mampu menciptakan peluang usaha agar masyarakat dapat keluar dari kemiskinan, mampu menyelenggarakan pendidikan dasar, mampu menyumbangkan solusi nyata bagi para petani di Kabupaten Dairi. Pemuda mampu berfikir maju membagi ilmunya bagi masyarakat di Kabupaten Dairi agar lebih terampil dalam berbagai bidang.
 4. Pemuda Dairi bisa menjadi *Agent of Modernization* atau sebagai agen pembaharuan mempunyai sifat-sifat pembaharuan di dalam dirinya untuk pengembangan daerah Kabupaten Dairi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bintoro Tjokroamidjojo. 1988. *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Haji Masagung: Jakarta.
- Hidayat, Adi. 2011. *Rendahnya Partisipasi Pemuda Terhadap Program kegiatan PKBM di Desa Sirnaraja, Kecamatan Ciupendey, Kabupaten Bandung Barat*.
- Khairudin. 1992. *Pembangunan Masyarakat, Tinjauan Aspek Sosiologis, Ekonomi dan Perencanaan*. Liberty :Yogyakarta.
- Mubyarto, 1979. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta.
- Nazir, Muhamad. 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1986. *Metode Penelitian Survey*. Suntingan LP3ES: Jakarta.
- Sastrosaputra, Santoso, 1988, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni: Bandung.
- Sastrosaputra, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni: Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembilan, Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Soemarmo. 2005. *Analisis Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif Pada Proses Perencanaan Pembangunan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pelaksanaan Penjaringan Aspirasi Masyarakat Di Kecamatan Banyumanik)*, Tesis, Magister Administrasi Publik, Universitas Diponegoro:Semarang
- Taufik Abdullah (ed.).1987. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. LP3ES: Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Tjiptoherijanto, 1996. *Dinamika Sosial Pemuda di Perkotaan*, Jakarta.

Undang – Undang Nomor 40 Tahun
2009 Tentang Kepemudaan.

Y. Slamet.1994. *Pembangunan
Masyarakat Berwawasan
Partisipasi*. Sebelas Maret
University Press: Surakarta.